

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci utama dalam kemajuan suatu bangsa dan negara. Karena pada dasarnya kehidupan manusia tidak pernah lepas dari yang namanya proses pendidikan dan kebudayaan dalam arti manusia akan terus mengalami proses belajar sampai akhir hayatnya. Menurut Awang (2017: 2) “belajar juga memperhatikan apa yang dihasilkan dari aktivitas sadar dengan merubah tingkah laku tersebut. Hasil yang dimaksud adalah adanya perubahan baik dari segi kognitif maupun tingkah lakunya”. Tanpa belajar manusia tidak akan pernah mampu mengembangkan potensi yang ia miliki.

Helmawati (2019: 21) menuliskan “pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat”. Proses pembelajaran juga merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa atau komunikasi timbal balik yang sedang berlangsung dalam proses belajar. Dengan demikian setiap bangsa dan negara harus menyadari, betapa pentingnya peran pendidikan dalam kemajuan suatu bangsa dan negara.

Pendidikan yang baik harus mampu menunjang tercapainya hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar sendiri merupakan suatu

bukti adanya proses belajar yang telah dilalui oleh siswa. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang hasil belajarnya masih rendah dan belum mencapai ketuntasan meskipun sudah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Belajar bukanlah sekedar berbicara mengenai proses, tetapi juga mengenai tujuan dan hasil yang diinginkan. Hasil belajar yang diinginkan adalah hasil belajar yang dihasilkan dari cara berpikir kritis siswa. Menurut Sani (2019: 5) “berpikir kritis adalah pola berpikir konvergen, berpikir konvergen merupakan proses mengolah suatu informasi dari berbagai sudut pandang untuk memperoleh suatu kesimpulan”. Kemampuan berpikir kritis tersebut dibutuhkan oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang kompleks.

Kemampuan berpikir kritis juga merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia modern, sehingga wajib dikuasai oleh setiap peserta didik. Proses pembelajaran yang belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar dikarenakan beberapa faktor, baik faktor dari siswa maupun dari guru. Faktor dari siswa adalah siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan masih banyak siswa yang kesulitan memahami materi pada saat pembelajaran hal ini dikarenakan guru yang mengajar tidak memvariasikan pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran yang ada sehingga kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) akibatnya siswa akan cepat merasa bosan karena guru sering kali menerapkan

metode-metode seperti metode ceramah dan sebagainya, kemudian hal tersebut pasti akan mempengaruhi pemahaman siswa terkait materi yang sedang dipelajari. Kemampuan berpikir siswa akan sulit berkembang dikarenakan materi pembelajaran hanya berputar pada materi-materi itu saja akibatnya kemampuan berpikir siswa hanya mampu sampai pada level rendah saja atau dengan kata lain *Lower Order thinking*.

Kemampuan berpikir siswa sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengolah, menyajikan, serta mengimplementasikan materi pembelajaran yang diharapkan. Materi-materi yang diberikan khususnya pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan mampu mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Secara umum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran utama yang berperan penting membentuk pola pikir siswa secara sistematis dan rasional dalam membantu siswa menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Menurut Samatowa (Kumala, 2011: 6) Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pun sangat dipengaruhi oleh cara berpikir kritis dari siswa, sehingga Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA) bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat dikembangkan pada proses pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV A SDN 01 Kenukut saat ini yaitu kemampuan berpikir kritis siswa yang masih tergolong rendah dilihat dari nilai Ilmu Pengetahuan Alam siswa, dari 27 siswa terdapat 4 atau 14,81 % siswa yang mampu berpikir kritis, sedangkan 23 orang atau 85,18 % siswa belum mampu berpikir kritis. Disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah masih banyak siswa yang lebih sering mencatat dan menghafalkan materi yang diajarkan sehingga kegiatan pembelajaran tidak menyenangkan, kebanyakan peserta didik masih belum mampu memahami konsep dan materi yang diajarkan dapat dilihat dari cara peserta didik dalam mengerjakan latihan soal pilihan ganda yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk mengungkapkan cara berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 “Peduli terhadap Makhluk Hidup” kelas IV A SDN 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2021/2022**

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian sangat penting untuk membatasi masalah yang diteliti. Oleh sebab itu fokus penelitian berdasarkan latar belakang yaitu menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA tema 3 “Peduli terhadap Makhluk Hidup” Kelas IV A SDN 01 Kenukut Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka pertanyaan penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA Tema 3 “Peduli terhadap Makhluk Hidup” di kelas IV A SDN 01 Kenukut?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA Tema 3 “Peduli terhadap Makhluk Hidup” di kelas IV A SDN 01 Kenukut?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkat kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA Tema 3 “Peduli terhadap Makhluk Hidup” di kelas IV A SDN 01 Kenukut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan Penelitian diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA Tema 3 “Peduli terhadap Makhluk Hidup” di kelas IV A SDN 01 Kenukut,
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” di Kelas IV A SDN 01 Kenukut,
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA Tema 3 “Peduli terhadap Makhluk Hidup” di Kelas IV A SDN 01 Kenukut.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak orang serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengembangan keilmuan, terutama mengenai kajian yang berhubungan dengan analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2. **Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu pedoman atau acuan untuk menambah wawasan serta gambaran nyata tentang keadaan sebenarnya saat berada di lapangan nantinya sebagai seorang tenaga pendidik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru, agar dapat dijadikan acuan guru dalam menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa secara khusus pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah SDN 01 Kenukut dalam mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi lembaga khususnya STKIP Perdana Khatulistiwa Sintang penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi di perpustakaan dan sebagai contoh penulisan karya ilmiah bagi pembaca.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dengan maksud utama peneliti, maka peneliti menguraikan arti kata-kata yang menjadi variabel utama penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah suatu kemampuan berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah yang masuk akal, logis dan kemampuan yang mencakup kemampuan berpikir tingkat tinggi. Fokus penelitian kemampuan berpikir kritis yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis khususnya pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tema 3 “peduli terhadap makhluk hidup”. Indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1) membandingkan (C4), 2) menafsirkan (C5), 3) membuat (C6).

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pun sangat

dipengaruhi oleh cara berpikir kritis dari siswa. Sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tema 3 “peduli terhadap makhluk hidup” 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya di kelas IV A SDN 01 Kenukut.